

Abstrak

Diabetes adalah gangguan metabolisme yang digolongkan sebagai hiperglikemia kronis dan masalah metabolisme lemak protein dan karbohidrat, yang dapat disebabkan oleh sekresi insulin dan kerja insulin yang tidak normal. Diprediksikan bahwa di tahun 2011, 366 juta orang akan menderita diabetes melitus dan akan meningkat menjadi 552 juta orang dengan diabetes melitus tipe 2 di tahun 2030. Salah satu komplikasi diabetes melitus adalah gangren diabetes. Gangrene diabetes ini disebabkan oleh inflamasi luka pada fase lanjut yang dikarenakan perawatan yang kurang intensif atau perubahan degeneratif. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat insidensi diabetik gangren diabetik pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Royal Prima. Penelitian ini merupakan jenis penelitian cross sectional. Sampel penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Royal Prima periode 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020. Jumlah sampel responden menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Didapatkan proporsi penderita gangrene diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 paling tinggi pada usia 51-60 tahun dengan persentase (54,4%), sementara proporsi paling rendah pada usia <40 tahun dengan persentase (3,5%), dan didapatkan umur 40-50 tahun dengan persentase (19,3%) dan > 60 tahun dengan persentase (22,8%). Proporsi penderita gangrene diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 berjenis kelamin laki-laki (63,2%) lebih banyak dari perempuan (36,8%). Proporsi penderita gangrene diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 paling tinggi dengan rentang KGD berkisar antara 200-300 mg/dl (52,6%) dan paling rendah yaitu <100 mg/dl (1%).

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Gangren, Hiperglikemia, Metabolisme, Sekresi insulin.